

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang sosial ekonomi beserta tempat tinggal adalah gambaran tentang mahasiswa yang kurang mampu atau tingkat ekonomi menengah ke bawah gambaran ini ditinjau dari segi ekonomi, pendidikan dan kepemilikan barang. Latar belakang ekonomi beserta tempat tinggalnya sangat berpengaruh bagi kebutuhan sehari-hari terutama untuk mahasiswa yang kurang mampu karena berpotensi serta berkepribadian yang kemungkinan dia akan diterima dalam pergaulan individu lainnya sebab, setiap individu akan menyalurkan kopotensinya masing-masing untuk kepentingan tertentu.

Atas dasar itu mahasiswa tersebut akan mendapatkan pengakuan dari kelompoknya dimana dia berada. Mahasiswa yang memiliki ekonomi rendah ke bawah akan cenderung lebih tinggi bergaul dengan sesamanya hal ini di karenakan mahasiswa yang ekonominya berbeda kurang disenangi dibandingkan dengan seseorang yang mempunyai latar belakang ekonomi yang sama. Ada beberapa perbedaan yang mendasar yang sebagian akibat mempengaruhi pergaulan yang terdapat dilingkungan sekitarnya.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan yang berbunyi:“Pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” (sanjaya, 2006 : 65). Berdasarkan penjelasan diatas pendidikan merupakan terwujudnya suasana proses pembelajaran pada peserta didik supaya dapat mengembangkan suatu pontesial yang dimiliki oleh peserta didik.

Tujuan pendidikan dilatih mahasiswa untuk berfikir dalam mengembangkan penalaran terutama dalam ilmu pengetahuan. Setiap mahasiswa mempunyai aktivitas atau prilaku yang berbeda-beda dari yang kecil atau khusus yang dipandang sebagai insan yang terpelajar hidup didalam struktur sosial yang micro yakni latar belakang keluarga yang berinteraksi sosial yang berlangsung.

Pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sehingga dapat berfikir sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi.

Keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada mahasiswa itu sendiri. Karena pendidikan sangat penting untuk menentukan keberhasilan mahasiswa dalam pelaksanaan pendidikan itu sendiri merupakan ujung tombak pendidikan

sebab dari setiap mahasiswa gaya belajarnya yang masing-masing berbeda secara secara tidak langsung berupaya untuk mempengaruhi pembinaan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa agar menjadi mahasiswa yang cerdas, terampil serta mempunyai moral yang tinggi.

Peningkatan suatu mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yang berkaitan didalam satu sistem pendidikan. Meningkatnya hasil belajar yang diperoleh mahasiswa dapat diukur dengan nilai hasil belajar mahasiswa yang diperoleh pada suatu jenjang pendidikan yang dijadikan sebagai dasar indikator untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menguasai mata kuliah pada jenjang sebelumnya merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu keberhasilan.

Mahasiswa yang hidup dalam lingkungan menengah kebawah sangat membutuhkan peran keluarga terutama orang tua sebagai pendorong berkembangnya pengetahuan mahasiswa yang dipengaruhi oleh interaksi sosialnya yang dinamis dan latal bekang ekonomi berserta tempat tinggal yang cukup, di dalam lingkungan material yang dihadapi oleh mahasiswa dalam keluarganya itu lebih luas dan dapat kesempatan untuk memperluas pengembangan diberbagai kecakupan tersebut termasuk menu makan, cara berpakaian, kebutuhan sehari-hari, lingkungan tempat tinggal serta sikap terhadap lingkungan keluarga, hubungan dengan orang tua dan saudara yang sewajarnya.

Lembaga pendidikan menjadi institusi paling efektif untuk mentransferpengetahuan dan nilai-nilai kehidupan. Di Indonesia, Pendidikan

Agama Islam (PAI) menjadi salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan pada siswa di setiap lembaga pendidikan. Hal tersebut merupakan implementasi dari Peraturan Pemerintah No 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, bahwa pendidikan islam dapat dibagi ke dalam tiga bentuk, pertama yakni pendidikan agama yang diselenggarakan dalam bentuk pendidikan agama islam yang disatukan pada semua jenjang pendidikan maupun jalur pendidikan. Kedua yakni pendidikan umum bercirikan islam pada satuan pendidikan pada anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi pada jalur formal, non formal, maupun informal. Ketiga, pendidikan keagamaan islam pada berbagai satuan pendidikan diniyah dan pondok pesantren yang diselenggarakan pada jalur formal, dan non formal, maupun informal.

Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kerap dijadikan indikator karakter dan kepribadian seseorang. Pada sisi yang lain, guru PAI kerap dijadikan sasaran oleh masyarakat pada saat siswa menampilkan hal-hal yang tidak patut. Mata pelajaran PAI sebagai mata pelajaran luas tapi sempit makna, memiliki kontribusi terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik, lebih-lebih jika dibandingkan dengan perilaku dan kepribadian peserta didik, kesemuanya itu kerap ditumpukkan kepada mata pelajaran PAI. Hasil belajar pada mata pelajaran ini, secara tidak langsung memberikan gambaran terhadap pencapaian belajar secara umum.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 58 ayat 1 yang berbunyi “evaluasi belajar peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuann dan perbaikan hasil belajar dapat dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Bukti keberhasilan seseorang dilihat dari setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu yang merupakan prestasi belajar yang telah dicapai oleh peserta didik dalam waktu tertentu.

Prestasi belajar mahasiswa merupakan hasil dari penilaian dari kegiatan belajar yang telah di tempuh selama beberapa bulan, itu merupakan bentuk dari perumusan akhir yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa untuk melihat sampai mana kemampuan mahasiswanya yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang telah diperoleh oleh mahasiswa tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat kaitannya antara sosial ekonomi dan tempat tinggal terhadap hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan pengamatan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini ke dalam skripsi dengan judul **“Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Dan Tempat Tinggal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana latar belakang sosial ekonomi dan tempat tinggal terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Apakah ada pengaruh latar belakang sosial ekonomi dan tempat tinggal terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui latar belakang sosial ekonomi dan tempat tinggal Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap latar belakang sosial ekonomi dan tempat tinggal dengan hasil belajar Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

1. Dilihat dari segi teoritis

- a. Bagi pemerintah yang terkait hasil penelitian ini dapat memberikan sumbanga atau beasiswa kepada mahasiswa yang latar belakng sosial ekonomi kurang mampu supaya dapat melanjutkan kuliah dengan lancar dan lulus tepat waktu.
- b. Bagi universitas dan para dosen hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa bahan informasi tentang hal yang berhubungan dengan hasil belajar mahasiswa.
- c. Bagi penulis atau peneliti hasil penelitian ini merupakan latihan bagi penulis dalam mengaplikasikan teori dan menghubungkan dengan kenyataan untuk mengumpulkan pikiran dan analisis secara sistematis dalam memecahkan masalah tersebut.

2. Dilihat dari segi praktis

- a. Memberikan informasi atau gambaran bagi mahasiswa yang kurang mampu.
- b. Memberikan masukan kepada mahasiswa supaya hasil belajarnya bagus dan mampu mengambil beasiswa.
- c. Penulis memberikan sport kepada temanya supaya tidak minder dalam mengambil beasiswa yang tidak mampu.

E. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan maka proposal skripsi ini dibahas menjadi beberapa BAB, adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

Bagian pokok terdiri dari beberapa BAB yang jumlah dan isinya disesuaikan dengan kebutuhan. Pada proposal skripsi ini BAB I pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II adalah tinjauan pustaka dari kerangka teori yang mana memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu serta kerangka teori yang relevan terkait dengan tema skripsi, selanjutnya adalah kerangka pikir hipotesis tindakan.

BAB III metode penelitian skripsi ini memuat secara rinci tentang metode penelitian yang diinginkan penelitian baru. Pada metode penelitian ini terdiri dari pendekatan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas reabilitas. Dilanjutkan dengan instrumen penelitian dan terakhir yaitu teknik pengumpulan data.

Pada BAB VI hasil dan pembahasan skripsi ini memuat uraian tentang gambaran umum tempat penelitian, gambaran umum responden dan hasil penelitian yang didapatkan serta pembahasan.

Terakhir BAB V penutup pada BAB ini berisikan tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada pengaruhnya dengan masalah penelitian, berisi

uraian tentang langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Kata penutup diuraikan penulis untuk menutup penulisan dalam skripsi ini.